

ABSTRAK

TINI SARTIKA : *Gaya mengajar guru PAI dalam pembelajaran Akidah Akhlak (Materi Akhlak Terpuji) Pengaruhnya terhadap Motivasi belajar siswa (Penelitian di Kelas VII SMP Plus Bandung Timur)*

Latarbelakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya sosok seorang guru memiliki cara atau gaya dalam mengajar yang bagus dan kreatif memiliki wawasan atau intelegensi, sikap yang bagus untuk diberikan kepada siswa. Dan seorang guru harus mampu untuk membawa siswa kepada kesuksesan dalam belajar, jika seorang guru dalam mengajar biasa saja maka siswa akan merasa bosan dalam belajar dan motivasi belajar siswa menurun. Apalagi sebagai guru PAI maka harus lebih bisa memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar. Namun kenyataannya ada guru PAI yang memiliki keperibadian baik namun dalam gaya mengajar masih kurang mampu membangun motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Realitas gaya mengajar guru PAI (2) Realitas motivasi belajar siswa (3) Realitas pengaruh gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa gaya mengajar guru PAI merupakan tahap awal pembelajaran selanjutnya. Motivasi adalah suatu dorongan diri dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Hipotesis yang diajukan adalah “semakin baik gaya mengajar guru PAI maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan hasil penelitian sebagaimana data yang diperoleh. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari observasi, wawancara, dan studi pustaka, sedangkan pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Realitas gaya mengajar guru PAI dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Plus Bandung Timur termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 3,03 berada pada kelas interval 2, 50 – 3,50. (2) Realitas motivasi belajar siswa pada SMP Plus Bandung Timur termasuk kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,18 berada pada Interval 3,50 – 4,50 . (3) Pengaruh antara keduanya adalah : (a) Koefisien korelasinya termasuk kategori cukup dengan skor sebesar 3,03 (b) Hipotesisnya diterima yakni semakin baik gaya mengajar guru PAI maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan (c) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 34 %, artinya bahwa 66% dipengaruhi oleh faktor lain.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG